

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik sebesar 7,29% dengan nilai rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada uji coba I yang diperoleh sebesar 78,81. Sedangkan pada uji coba II diperoleh nilai rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis adalah 86,1.
2. Sikap kemandirian belajar siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik mencapai rata-rata sebesar 83,44 pada uji coba I dan meningkat menjadi 87,69 pada uji coba II. Di samping itu, rata-rata setiap indikator kemandirian belajar siswa meningkat dari uji coba I ke uji coba II.
3. Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa. Hal ini diperoleh dari hasil uji coba I dan uji coba II dimana pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik telah mencapai kriteria efektif, : (1) aktivitas siswa selama kegiatan belajar memenuhi kriteria toleransi waktu ideal yang ditetapkan; (2) kegiatan guru mengelola pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 4,035 yang berada pada kategori sangat tinggi ($4 \leq \bar{P} \leq 5$); (3) respon siswa positif terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang

dikembangkan mencapai lebih dari 80%; dan (4) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai 94% pada uji coba II

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik pada materi persegi panjang dan persegi efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa khususnya siswa kelas VII SMP Swasta Gema Buwana.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator memahami masalah. Karena memahami masalah merupakan poin utama dalam pemecahan masalah. Jika siswa tidak paham akan masalah yang harus diselesaikan akan mempersulit siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut.
3. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, dan melakukan tahap penyebaran (*disseminate*) agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat diterapkan untuk sekolah SMP yang lain.